

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Sebagai alat komunikasi atau alat interaksi antarmanusia, bahasa memiliki satuan-satuan yang akan kita gunakan dalam penulisan karangan ilmiah atau karangan lain. Satuan-satuan bahasa itu kalau diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar adalah kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf dan wacana.

Pelajaran bahasa Indonesia sudah diberikan sejak SD sampai perguruan tinggi, dimana hal ini tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan Nasional. Mengingat tujuan dan fungsi pendidikan Nasional, bahasa merupakan faktor yang sangat penting.

Maka dari itu, siswa yang mempelajari bahasa akan muncul suatu pengetahuan tentang bahasa Indonesia, serta dapat memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Kemampuan berbahasa tersebut mencakup 4 aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks, karena keterampilan menulis meliputi berbagai unsur kebahasaan yang akan menjadi isi dari tulisan. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti lebih mengutamakan pada keterampilan membaca. Karena dalam hal ini membaca

merupakan suatu proses untuk memahami sesuatu informasi yang didapatkan atau diterima setelah membaca.

Pada dasarnya, siswa lebih cenderung malas untuk membaca guna untuk mendapatkan suatu informasi yang dianggapnya kurang menarik. Hal ini dapat diketahui dari tugas yang diperlihatkan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia yang ada kaitannya dengan membaca. Hasil yang didapat dari tugas tersebut kurang dari nilai KKM yang sudah ditetapkan.

Maka dari itu, peneliti mencoba untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca cerita fabel terutama dalam pemahamannya dalam cerita tersebut. yaitu siswa ditugaskan untuk membaca dan memahami cerita fabel yang disediakan oleh peneliti yang kemudian menentukan nilai moral dan nilai sosial.

Fabel adalah cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yg pelakunya diperankan oleh binatang (berisi pendidikan moral dan budi pekerti). (KBBI offline 1.5.1) dalam hal ini fabel digunakan sebagai bahan penelitian, dalam hal ini fabel terdapat nilai-nilai sosial yang dapat dianalisis. Nilai-nilai tersebut yang dapat dijadikan sebagai sumberdata dalam penelitian ini.

Dalam suatu pembelajaran, yang perlu ditanamkan lagi adalah pendidikan moral. Dimana dari pendidikan moral disini kita dapat membentuk suatu perilaku yang baik dari lembaga pendidikan itu sendiri, terutama dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kita dipertemukan dengan materi yang berkaitan erat dengan moral, yaitu materi tentang fabel. Dimana di atas sudah dipaparkan bahwa fabel merupakan suatu cerita dimana watak dan budi manusia diperankan oleh binatang, seperti halnya cerita kancil. Cerita fabel memiliki nilai-

nilai pendidikan yang dapat mempengaruhi pembacanya. Nilai tersebut merupakan nilai-nilai sosial dan nilai moral yang dimiliki tiap karakter pada fabel.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Islam Nurut Tholibin Jember dalam keterampilan membaca, siswa kurang begitu memahami dalam menyerap suatu informasi dan juga memiliki tingkat perbedaan dalam kemampuan membaca dan pemahaman tiap siswa. Peneliti memfokuskan penelitiannya di kelas VIII, hal ini dikarenakan *SK* dan *KD* dalam penelitian ini terdapat dikelas VIII. Sebelumnya kegiatan membaca untuk mengukur tingkat pemahaman suatu informasi atau berita sudah pernah ditugaskan oleh guru bahasa Indonesia.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam Nurut Tholibin Jember menggunakan metode ceramah dan diskusi. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan ketarampilan membaca, sehingga memiliki tingkat kemampuan pemahaman yang tinggi.

Peneliti mengambil sumber dari siswa kelas VIII SMP Islam Nurut Tholibin Jember hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang terdapat pada Kompetensi Inti (KI) "*Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.*", dengan Kompetensi Dasar (KD) "*Memahami teks cerita fabel baik secara lisan maupun tulisan*". Penelitian tentang teks cerita fabel siswa, di SMP Islam Nurut Tholibin Jember belum pernah diadakan. Oleh karena itu, peneliti memilih SMP Islam Nurut Tholibin Jember sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan siswa dalam memahami teks cerita fabel. Maka dari itu peneliti memilih judul *“Kemampuan Memahami Nilai-Nilai dalam Cerita Fabel Kancil dan Siput Lomba Lari Siswa Kelas VIII SMP Islam Nurut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”*.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan memahami moral pada cerita fabel kancil dan siput lomba lari siswa kelas VIII SMP Islam Nurut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 2) Bagaimanakah kemampuan memahami sosial pada cerita fabel kancil dan siput lomba lari siswa kelas VIII SMP Islam Nurut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dicapai bertujuan untuk sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kemampuan memahami nilai moral pada cerita fabel kancil dan siput lomba lari siswa kelas VIII SMP Islam Nurut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

- 2) Mendeskripsikan kemampuan memahami nilai sosial pada cerita fabel kancil dan siput lomba lari siswa kelas VIII SMP Islam Nurut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Definisi Operasional

Secara operasional istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan adalah suatu bentuk kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki siswa untuk menentukan tema cerita, isi cerita, dan menentukan amanat cerita.
- 2) Nilai-nilai dalam fabel adalah suatu bentuk perilaku atau sikap yang ada dalam cerita fabel. Nilai-nilai yang terdapat pada fabel yaitu nilai-nilai sosial dan nilai moral.
- 3) Cerita fabel adalah suatu cerita yang mana ceritanya diperankan oleh seekor binatang yang mempunyai tingkah laku seperti manusia

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa, guru bahasa Indonesia, sekolah, dan peneliti.

- a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam keterampilan menyimak bagi siswa, terutama dalam terutama dalam menyimak sebuah cerita.

b) Bagi Guru Bahasa Indonesia atau Calon Guru

Hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswanya dalam menyimak suatu cerita. Juga sebagai acuan dalam interaksi belajar mengajar di sekolah dan arahan yang jelas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing kegiatan siswa secara bertahap.

c) Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah dalam penelitian ini bermaksud, agar sekolah dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam melatih keterampilan menyimak dan memberikan masukan dalam mengaktifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

d) Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menyimak, terutama keterampilan dalam menyimak suatu cerita dan sebagai pengetahuan moral dari cerita fabel dalam penelitian ini.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada kemampuan memahami nilai-nilai dalam cerita fabel yang terdapat dalam prosa lama, data penelitian adalah nilai moral dan nilai sosial cerita fabel. Tempat penelitian di SMP Islam Nurut Tholibin Jember.